



SALINAN

PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 75 TAHUN 2016
TENTANG
PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA
KE DALAM MODAL PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk memperbaiki struktur permodalan Perusahaan Umum (Perum) BULOG, perlu melakukan penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal Perusahaan Umum (Perum) BULOG yang berasal dari hasil proyek/kegiatan yang bersumber dari Bagian Anggaran Badan Urusan Logistik Tahun Anggaran 2003 dan 2004, serta Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara Tahun Anggaran 2004, 2005, dan 2006;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 ayat (4) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara serta Pasal 31 ayat (4) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016, perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Umum (Perum) BULOG;

Mengingat . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

-2-

- Mengingat : 1. Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4297);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 278, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5767) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 146, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5907);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara Pada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4555);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN PEMERINTAH TENTANG PENAMBAHAN
PENYERTAAN MODAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA KE
DALAM MODAL PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG.

Pasal . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

-3-

Pasal 1

Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal ke dalam modal Perusahaan Umum (Perum) BULOG yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (Perum) BULOG, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2003 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (Perum) BULOG yang selanjutnya diatur kembali dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perusahaan Umum (Perum) BULOG.

Pasal 2

- (1) Nilai penambahan penyertaan modal negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 sebesar Rp675.250.887.482,00 (enam ratus tujuh puluh lima miliar dua ratus lima puluh juta delapan ratus delapan puluh tujuh ribu empat ratus delapan puluh dua rupiah).
- (2) Penambahan penyertaan modal negara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berasal dari hasil proyek/kegiatan yang bersumber dari Bagian Anggaran Badan Urusan Logistik Tahun Anggaran 2003 dan 2004, serta Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara Tahun Anggaran 2004, 2005, dan 2006, dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Pemerintah ini.

Pasal 3

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

-4-

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 Desember 2016
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 30 Desember 2016
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

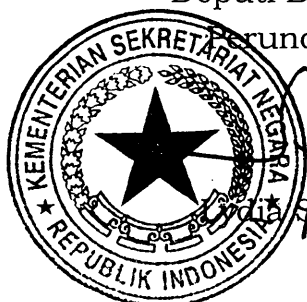
ttd.

YASONNA H. LAOLY

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2016 NOMOR 328

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Asisten Deputi Bidang Perekonomian,
Deputi Bidang Hukum dan
Perundang-undangan,



Silvanna Djaman



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 75 TAHUN 2016
TENTANG PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL
NEGARA REPUBLIK INDONESIA KE DALAM
MODAL PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG

DAFTAR RINCIAN DAN NILAI
PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA KE
DALAM MODAL PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG

No			Nama Aset	Jumlah	Tahun Anggaran	Nilai Perolehan Rp
I			BANGUNAN			
	1		ACEH			
		a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	5	2005	5,468,608,627.00
	2		SUMATERA UTARA			
		a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	2	2004	2,009,953,428.00
	3		RIAU			
		a	Bangunan Gudang	1	2005	1,896,863,000.00
		b	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2005	1,426,452,770.00
	4		SUMATERA BARAT			
		a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2003	482,999,643.00
		b	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2004	935,422,714.00
	5		JAMBI			
		a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2005	1,349,646,770.00
	6		SUMATERA SELATAN			
		a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	2	2005	1,929,640,278.00
		b	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	3	2006	4,913,569,666.00
		c	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2003	482,999,643.00

d Bangunan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

-2-

		d	Bangunan Gudang Bulog Baru (GBB)	1	2003	1,600,650,510.00
	7		BENGKULU			
		a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2004	935,422,714.00
	8		LAMPUNG			
		a	Bangunan Gudang Bulog Modern (GBM)	1	2003	482,999,643.00
		b	Bangunan Gudang Bulog Modern (GBM)	1	2004	935,422,714.00
		c	Bangunan Gudang Semi Permanen (GSP)	2	2004	1,870,845,428.00
		d	Bangunan Gudang Bulog Modern (GBM)	1	2005	496,132,508.00
	9		DKI JAKARTA			
		a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2004	1,023,694,000.00
		b	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	2	2006	2,813,255,666.00
		c	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2003	1,038,511,150.85
		d	Komplek Pergudangan	5	2006	3,746,845,000.00
	10		JAWA BARAT			
		a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	6	2003	4,823,794,921.30
		b	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	2	2004	1,949,180,714.00
		c	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	5	2005	6,147,549,675.00
		d	Bangunan Silo	1	2005	11,285,308,667.00
		e	Bangunan Silo	1	2006	11,772,380,845.00
	11		JAWA TENGAH			
		a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	8	2003	5,571,831,913.00
		b	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	8	2004	7,242,511,547.00
		c	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	6	2005	7,154,605,866.00
		d	Bangunan Silo	4	2005	11,772,380,845.00
		e	Bangunan Silo	4	2006	11,285,308,667.00
	12		YOGYAKARTA			
		a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2003	803,142,857.00
		b	Bangunan Rice Milling Plant	1	2006	1,289,352,333.00

(RMP) . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

-3-

			(RMP)			
		c	Bangunan Gudang Bulog Baru (GBB)	1	2006	2,806,626,000.00
	13		JAWA TIMUR			
		a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	13	2003	8,696,310,151.00
		b	Bangunan Gudang Bulog Baru (GBB)	2	2003	4,995,569,000.00
		c	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	7	2004	7,067,708,643.00
		d	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	5	2005	6,376,233,850.00
		e	Bangunan Silo	4	2005	11,772,380,845.00
		f	Bangunan Gudang Bulog Baru (GBB)	2	2005	5,442,466,500.00
		g	Bangunan Silo	4	2006	11,285,308,667.00
	14		KALIMANTAN BARAT			
		a	Bangunan Gudang	1	2006	2,343,228,000.00
		b	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2005	1,306,606,821.00
	15		KALIMANTAN TIMUR			
		a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2004	995,039,714.00
	16		KALIMANTAN SELATAN			
		a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2005	1,316,962,770.00
		b	Bangunan Gudang Bulog Baru (GBB)	1	2003	482,999,643.00
	17		KALIMANTAN TENGAH			
		a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2004	995,039,714.00
		b	Bangunan Gudang Bulog Baru (GBB)	1	2006	2,629,287,000.00
	18		SULAWESI UTARA			
		a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	2	2004	2,109,315,428.00
	19		SULAWESI TENGAH			
		a	Bangunan Gudang Daerah Terpencil (GDT)	1	2006	2,846,700,000.00
		b	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2003	482,999,643.00
		c	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2005	1,311,888,821.00
	20		SULAWESI TENGGARA			

a Bangunan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

-4-

		a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2004	1,074,530,714.00
		b	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2006	1,352,052,770.00
	21		SULAWESI SELATAN			
		a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	6	2003	4,247,727,493.00
		b	Bangunan Gudang	1	2004	3,626,235,635.00
		c	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	7	2004	7,264,359,998.00
		d	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	3	2005	5,138,860,326.00
	22		BALI			
		a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	2	2003	1,060,096,951.00
	23		NUSA TENGGARA BARAT			
		a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	2	2003	1,458,167,357.00
	24		NUSA TENGGARA TIMUR			
		a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2005	1,317,847,821.00
		b	Bangunan Gudang Bulog Baru (GBB)	1	2006	2,392,040,000.00
	25		MALUKU			
		a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2006	1,425,019,770.00
		b	Bangunan Gudang Beras	1	2006	1,499,718,000.00
	26		PAPUA			
		a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	2	2006	1,644,092,714.00
		b	Bangunan Gudang	2	2006	5,255,819,000.00
			JUMLAH BANGUNAN	162		230,956,524,482.15
II			MESIN			
	1		ACEH			
		a	Rice Milling Plant (RMP)	5	2005	14,068,895,769.00
	2		SUMATERA UTARA			
		a	Rice Milling Plant (RMP)	2	2004	5,589,760,000.00
	3		RIAU			
		a	Rice Milling Plant (RMP)	1	2005	2,889,375,769.00
	4		SUMATERA BARAT			
		a	Rice Milling Plant (RMP)	1	2003	2,492,857,143.00
		b	Rice Milling Plant (RMP)	1	2004	2,794,880,000.00
	5		JAMBI			

a Rice . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

-5-

	a	Rice Milling Plant (RMP)	1	2005	2,889,375,769.00
6		SUMATERA SELATAN			
	a	Rice Milling Plant (RMP)	1	2005	2,889,375,769.00
	b	Rice Milling Plant (RMP)	2	2006	5,741,615,000.00
	c	Rice Milling Plant (RMP)	1	2003	2,492,857,143.00
7		BENGKULU			
	a	Rice Milling Plant (RMP)	1	2004	2,794,880,000.00
8		LAMPUNG			
	a	Rice Milling Plant (RMP)	2	2003	5,287,737,143.00
	b	Rice Milling Plant (RMP)	2	2004	5,589,760,000.00
9		DKI JAKARTA			
	a	Rice Milling Plant (RMP)	1	2004	2,794,880,000.00
	b	Rice Milling Plant (RMP)	1	2003	2,492,857,143.00
	c	Rice Milling Plant (RMP)	2	2006	5,702,565,000.00
10		JAWA BARAT			
	a	Rice Milling Plant (RMP)	6	2003	14,957,142,858.00
	b	Rice Milling Plant (RMP)	3	2005	8,573,631,538.00
	c	Rice Milling Plant (RMP)	2	2004	5,589,760,000.00
	d	Rice Milling Plant (RMP)	2	2006	5,778,751,538.00
11		JAWA TENGAH			
	a	Rice Milling Plant (RMP)	7	2003	17,450,000,001.00
	b	Rice Milling Plant (RMP)	6	2004	16,165,234,286.00
	c	Rice Milling Plant (RMP)	6	2005	17,336,254,614.00
	d	Rice Milling Plant (RMP)	2	2006	5,631,862,500.00
12		YOGYAKARTA			
	a	Rice Milling Plant (RMP)	1	2003	2,492,857,143.00
	b	Rice Milling Plant (RMP)	1	2005	2,824,882,500.00
13		JAWA TIMUR			
	a	Rice Milling Plant (RMP)	12	2003	32,407,142,859.00
	b	Rice Milling Plant (RMP)	6	2005	15,956,881,845.00
	c	Rice Milling Plant (RMP)	7	2004	19,564,160,000.00
14		KALIMANTAN BARAT			
	a	Rice Milling Plant (RMP)	1	2005	2,892,307,692.00
15		KALIMANTAN TIMUR			
	a	Rice Milling Plant (RMP)	1	2004	2,794,880,000.00
16		KALIMANTAN SELATAN			
	a	Rice Milling Plant (RMP)	1	2005	2,889,375,769.00
	b	Rice Milling Plant (RMP)	1	2003	2,492,857,143.00
17		KALIMANTAN TENGAH			
	a	Rice Milling Plant (RMP)	1	2004	2,794,880,000.00
18		SULAWESI UTARA			
	a	Rice Milling Plant (RMP)	2	2004	5,589,760,000.00
19		SULAWESI TENGAH			

a Rice . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

-6-

		a	Rice Milling Plant (RMP)	1	2003	2,492,857,143.00
		b	Rice Milling Plant (RMP)	1	2005	2,892,307,692.00
	20		SULAWESI TENGGARA			
		a	Rice Milling Plant (RMP)	1	2004	2,794,880,000.00
		b	Rice Milling Plant (RMP)	1	2006	2,889,375,769.00
	21		SULAWESI SELATAN			
		a	Rice Milling Plant (RMP)	5	2003	12,464,285,715.00
		b	Rice Milling Plant (RMP)	1	2005	2,889,375,769.00
		c	Rice Milling Plant (RMP)	7	2004	19,564,160,000.00
		d	Rice Milling Plant (RMP)	3	2005	8,668,127,307.00
	22		BALI			
		a	Rice Milling Plant (RMP)	1	2003	2,492,857,143.00
	23		NUSA TENGGARA BARAT			
		a	Rice Milling Plant (RMP)	2	2003	5,287,737,143.00
	24		NUSA TENGGARA TIMUR			
		a	Rice Milling Plant (RMP)	1	2005	2,892,307,692.00
	25		MALUKU			
		a	Rice Milling Plant (RMP)	1	2005	2,889,375,769.00
	26		PAPUA			
		a	Rice Milling Plant (RMP)	1	2005	2,794,880,000.00
			JUMLAH MESIN	118		321,706,821,076.00
II			INVENTARIS GUDANG			
I						
	1		SUMATERA BARAT			
		a	Timbangan Otomatis	1	2003	224,311,214.00
	2		JAMBI			
		a	Timbangan Otomatis	1	2005	218,972,666.67
	3		SUMATERA SELATAN			
		a	Timbangan Otomatis	1	2006	218,972,666.67
		b	Timbangan Otomatis	1	2003	224,311,214.00
	4		LAMPUNG			
		a	Timbangan Otomatis	1	2003	224,311,214.00
	5		DKI JAKARTA			
		a	Timbangan Otomatis	1	2003	224,311,214.00
		b	Testing Mini Husker Crown	2	2006	40,568,000.00
		c	Testing Milling Crown	2	2006	44,550,000.00
		d	Testing Grader Crown	2	2006	44,550,000.00
	6		JAWA BARAT			
		a	Timbangan Otomatis	9	2003	1,335,190,189.34
		b	Timbangan Otomatis	1	2005	448,622,428.00
		c	Testing Mini Husker Crown	6	2006	567,613,333.66
	7		JAWA TENGAH			

a Timbangan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

-7-

		a	Timbangan Otomatis	8	2003	1,789,151,164.67
		b	Timbangan Otomatis	2	2004	448,622,428.00
		c	Timbangan Otomatis	3	2005	656,918,000.01
		d	Testing Mini Husker	1	2006	20,284,000.00
		e	Testing Miling	1	2006	22,275,000.00
		f	Testing Grader	1	2006	22,275,000.00
	8		YOGYAKARTA			
		a	Timbangan Otomatis	1	2003	224,311,214.00
		b	Testing Mini Husker	1	2006	20,284,000.00
		c	Testing Miling	1	2006	22,275,000.00
		d	Testing Grade	1	2006	22,275,000.00
	9		JAWA TIMUR			
		a	Timbangan Otomatis	15	2003	2,916,045,782.00
		b	Timbangan Otomatis	3	2005	656,918,000.01
	10		KALIMANTAN SELATAN			
		a	Timbangan Otomatis	1	2005	218,972,666.67
		b	Timbangan Otomatis	1	2003	224,311,214.00
	11		SULAWESI TENGAH			
		a	Timbangan Otomatis	1	2003	224,311,214.00
	12		SULAWESI SELATAN			
		a	Timbangan Otomatis	5	2003	1,121,556,070.00
		b	Timbangan Otomatis	1	2005	218,972,666.67
	13		BALI			
		a	Timbangan Otomatis	1	2003	224,311,214.00
	14		NUSA TENGGARA BARAT			
		a	Timbangan Otomatis	1	2003	224,311,214.00
			JUMLAH INVENTARIS GUDANG	77		13,094,664,988.37
I V			INVENTARIS KANTOR			
	1		ACEH			
		a	PABX	7	2006, 2007	224,008,255.86
		b	Audio	1	2006	43,999,131.14
		c	VSX	2	2005	94,356,277.00
		d	Proyektor	1	2005	36,787,554.00
		e	Televisi	1	2005	10,396,011.00
		f	Komputer	41	2005	415,641,981.00
		g	Printer	30	2005	189,662,012.00
		h	Router	6	2005, 2007	96,530,887.00
		i	Modem	24	2005	30,311,254.00

j Pesawat . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

-8-

		j	Pesawat Telepon	18	2005, 2007	8,259,318.00
		k	UPS	42	2005, 2007	48,334,148.00
		l	Switch Hub	8	2005, 2007	23,179,946.00
		m	Teralis dan Grounding	17	2005	28,780,796.00
		n	Voip Gateway	1	2007	2,200,000.00
2			SUMATERA UTARA			
		a	Komputer	41	2003	415,641,979.00
		b	Printer	32	2003	201,343,626.00
		c	Router	6	2003, 2005, 2006	127,903,614.00
		d	Modem	26	2003	33,663,370.00
		e	Pesawat Telepon	34	2003, 2006	16,061,549.01
		f	UPS	43	2006	48,610,029.00
		g	Switch Hub	7	2003, 2006	18,616,338.00
		h	VSX	2	2005	94,356,277.00
		i	Proyektor	1	2005	36,787,554.00
		j	Televisi	1	2005	10,396,011.00
		k	PABX	12	2006	240,943,271.86
		l	Audio	1	2006	43,999,131.14
		m	Voip Gateway	3	2006	11,000,000.00
		n	Teralis dan Grounding	21	2003	35,552,746.00
3			RIAU			
		a	Vicom	1	2004	79,055,259.00
		b	Audio	2	2004, 2005	59,300,149.14
		c	Proyektor	1	2004	36,787,554.00
		d	Televisi	1	2004	10,396,011.00
		e	Komputer	49	2004	476,467,637.00
		f	Printer	34	2004, 2007	215,564,722.00
		g	Router	7	2004, 2006	156,552,328.00
		h	Modem	26	2004	33,663,370.00
		i	Pesawat Telepon	32	2004, 2006	16,315,479.00
		j	UPS	49	2004, 2006	55,280,401.00
		k	Switch Hub	9	2004,	20,963,948.00



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

-9-

					2006	
		l	Teralis dan Grounding	19	2004	32,166,772.00
		m	PABX	9	2005, 2006	278,538,701.21
		n	Voip Gateway	3	2006	11,000,000.00
	4		SUMATERA BARAT			
		a	Komputer	22	2003, 2004	243,302,622.00
		b	Printer	19	2003	118,217,932.00
		c	Router	3	2003, 2004	99,830,887.00
		d	Modem	16	2003	21,372,278.00
		e	Pesawat Telepon	2	2003	457,091.00
		f	UPS	23	2003	26,853,892.00
		g	Switch Hub	4	2003	14,068,727.00
		h	VSX	2	2004	94,356,277.00
		i	Proyektor	1	2004	36,787,554.00
		j	Televisi	1	2004	10,396,011.00
		k	PABX	3	2003, 2005	233,203,737.86
		l	Audio	1	2005	43,999,131.14
		m	Teralis dan Grounding	12	2003	20,315,856.00
	5		JAMBI			
		a	VSX	2	2004	94,356,277.00
		b	Proyektor	1	2004	36,787,554.00
		c	Televisi	1	2004	10,396,011.00
		d	PABX	1	2006	169,477,808.51
		e	Audio	1	2006	43,999,131.14
		f	Komputer	26	2005	263,577,843.00
		g	Printer	17	2005	107,382,808.00
		h	Router	1	2005	29,909,446.00
		i	Modem	12	2005	16,902,790.00
		j	Pesawat Telepon	1	2005	203,159.00
		k	UPS	26	2005	29,147,600.00
		l	Switch Hub	6	2005	16,416,338.00
		m	Teralis dan Grounding	6	2005	10,157,928.00
	6		SUMATERA SELATAN			
		a	Komputer	31	2003	314,265,887.00
		b	Printer	24	2003	150,384,694.00
		c	Router	3	2003	100,084,819.00
		d	Modem	19	2003	25,841,766.00
		e	Pesawat Telepon	1	2003	203,159.00
		f	UPS	31	2003	34,706,237.00

g Switch . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

-10-

	g	Switch Hub	5	2003	15,242,533.00
	h	Teralis dan Grounding	15	2003	25,394,820.00
	i	Audio	1	2003	43,999,131.14
	j	VSX	2	2005	94,356,277.00
	k	Proyektor	1	2005	36,787,554.00
	l	Televisi	1	2005	10,396,011.00
	m	PABX	3	2003	233,203,737.86
7		BENGKULU			
	a	Komputer	12	2004, 2005	121,651,312.00
	b	Printer	9	2004, 2005	54,730,900.00
	c	Router	1	2004	29,909,446.00
	d	Modem	7	2004	12,433,302.00
	e	Pesawat Telepon	1	2004	203,159.00
	f	UPS	12	2004, 2005	13,583,401.00
	g	Switch Hub	3	2004	17,384,725.00
	h	VSX	2	2005	94,356,277.00
	i	Proyektor	1	2005	36,787,554.00
	j	Televisi	1	2005	10,396,011.00
	k	PABX	1	2005	169,477,808.51
	l	Audio	1	2005	43,999,131.14
	m	Teralis dan Grounding	4	2005	6,771,952.00
8		LAMPUNG			
	a	Komputer	23	2003	233,165,013.00
	b	Printer	18	2003	111,953,878.00
	c	Router	3	2003, 2004, 2006	93,230,887.00
	d	Modem	14	2003	20,254,906.00
	e	Pesawat Telepon	2	2004	1,568,819.00
	f	UPS	23	2003	25,812,411.00
	g	Switch Hub	4	2003, 2006	19,556,999.00
	h	Teralis dan Grounding	11	2004	18,622,868.00
	i	VSX	2	2004	94,356,277.00
	j	Proyektor	1	2004	36,787,554.00
	k	Televisi	1	2004	10,396,011.00
	l	PABX	3	2005, 2006	233,203,737.86
	m	Audio	1	2005	43,999,131.14
9		DKI JAKARTA			
	a	Audio	1	2005	43,999,131.14

b VSX . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

-11-

	b	VSX	2	2004	94,356,277.00
	c	Proyektor	1	2004	36,787,554.00
	d	Televisi	1	2004	10,396,011.00
	e	Radio Link	2	2004	729,891,109.00
	f	Komputer	33	2003	334,541,101.00
	g	Printer	30	2003	186,276,034.00
	h	Router	2	2004	58,558,160.00
	i	Modem	27	2003	34,780,742.00
	j	Pesawat Telepon	2	2004	457,091.00
	k	UPS	33	2003	36,929,689.00
	l	Switch Hub	3	2003	12,584,541.00
	m	Teralis dan Grounding	24	2003	42,324,700.00
	n	PABX	1	2005	37,595,429.35
10		JAWA BARAT			
	a	Komputer	78	2003	793,741,393.00
	b	Printer	63	2003	398,068,768.00
	c	Modem	55	2003	70,678,856.00
	d	Pesawat Telepon	69	2003, 2006	32,377,024.00
	e	UPS	82	2003, 2006	92,530,481.00
	f	Switch Hub	12	2003, 2006	31,804,270.00
	g	Router	7	2003, 2006	205,265,341.00
	h	Proyektor	1	2003	36,787,554.00
	i	Televisi	1	2003	10,396,011.00
	j	PABX	24	2006	352,391,177.94
	k	Audio	1	2005	43,999,131.14
	l	Teralis dan Grounding	46	2003	77,877,448.00
	m	Voip Gateway	3	2006	16,500,000.00
11		JAWA TENGAH			
	a	VSX	1	2004	15,301,018.00
	b	Proyektor	1	2004	36,787,554.00
	c	Televisi	1	2004	10,396,011.00
	d	Komputer	71	2003	740,045,471.00
	e	Printer	60	2003	378,430,114.00
	f	Router	7	2003, 2004, 2006	252,297,782.99
	g	Modem	52	2003	62,715,042.00
	h	Pesawat Telepon	3	2004	711,022.00
	i	UPS	71	2003	81,398,819.00
	j	Switch Hub	8	2003	18,797,807.00

k PABX . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

-12-

	k	PABX	7	2006	351,577,678.59
	l	Audio	1	2003	43,999,131.15
	m	Teralis dan Grounding	45	2003	76,184,460.00
12		YOGYAKARTA			
	a	Komputer	13	2003	611,092,879.00
	b	Printer	5	2003	28,828,192.00
	c	Router	1	2003	29,909,446.00
	d	Modem	3	2003	7,963,814.00
	e	Pesawat Telepon	1	2003	203,159.00
	f	UPS	7	2003	31,404,917.00
	g	Switch Hub	3	2003	78,639,271.00
	h	Teralis dan Grounding	2	2003	3,385,976.00
	i	VSX	2	2004	94,356,277.00
	j	Proyektor	1	2004	36,787,554.00
	k	Televisi	1	2004	10,396,011.00
	l	PABX	1	2005	169,477,808.51
	m	Audio	1	2005	43,999,131.14
13		JAWA TIMUR			
	a	VSX	2	2004	94,356,277.00
	b	Proyektor	1	2004	36,787,554.00
	c	Televisi	1	2004	10,396,011.00
	d	Komputer	136	2004	1,399,675,935.00
	e	Audio	1	2005	43,999,131.14
	f	Printer	96	2003	609,861,528.00
	g	Router	14	2004, 2006	503,334,832.00
	h	Modem	81	2003	95,118,830.00
	i	Pesawat Telepon	6	2003	1,472,819.00
	j	UPS	123	2003	136,985,233.00
	k	Switch Hub	14	2003	27,025,729.00
	l	PABX	13	2005, 2006	397,021,146.75
	m	Teralis dan Grounding	67	2003	113,430,196.00
14		KALIMANTAN BARAT			
	a	PABX	16	2005	220,282,856.51
	b	Audio	1	2005	43,999,131.49
	c	Komputer	28	2005	283,853,060.00
	d	Printer	21	2003	131,592,538.00
	e	Router	10	2003	133,927,627.00
	f	Modem	17	2003	24,607,022.00
	g	Pesawat Telepon	49	2003	23,609,846.00
	h	UPS	31	2003	34,550,818.00
	i	Switch Hub	8	2003	23,032,335.00

j VSX . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

-13-

	j	VSX	2	2004	94,356,277.00
	k	Proyektor	1	2004	36,787,554.00
	l	Televisi	1	2004	10,396,011.00
	m	Teralis dan Grounding	12	2003	20,315,855.65
	n	Voip Gateway	6	2006	16,500,000.00
15		KALIMANTAN TIMUR			
	a	CPU	21	2003	212,889,795.00
	b	Printer	17	2003	99,425,774.00
	c	Router	3	2003	87,206,874.00
	d	Modem	13	2003	19,137,534.00
	e	Pesawat Telepon	3	2003	711,023.00
	f	UPS	20	2003	23,588,955.00
	g	Switch Hub	4	2003	18,558,530.00
	h	VSX	2	2005	86,950,000.00
	i	Proyektor	1	2005	33,900,000.00
	j	Televisi	2	2005	20,689,842.00
	k	PABX	3	2005	244,668,667.21
	l	Audio	1	2005	43,999,131.14
	m	Teralis dan Grounding	9	2003	15,236,892.00
16		KALIMANTAN SELATAN			
	a	PABX	7	2005	186,412,826.51
	b	Audio	1	2005	43,999,131.14
	c	VSX	2	2004	94,356,277.00
	d	Proyektor	1	2004	36,787,554.00
	e	Televisi	1	2004	10,396,011.00
	f	Komputer	18	2003	182,476,966.00
	g	Printer	14	2003	92,315,226.00
	h	Router	4	2003	64,582,173.00
	i	Modem	12	2003	19,137,534.00
	j	UPS	16	2003	21,647,024.00
	k	Switch Hub	3	2003	13,193,575.00
	l	Pesawat Telepon	17	2003	13,296,536.00
	m	Teralis dan Grounding	10	2003	16,929,880.00
	n	Voip Gateway	2	2006	5,500,000.00
17		KALIMANTAN TENGAH			
	a	Komputer	36	2004	839,745,810.00
	b	Proyektor	1	2004	36,787,554.00
	c	Televisi	1	2004	10,396,011.00
	d	PABX	4	2005	247,869,308.51
	e	Audio	1	2005	43,999,131.14
18		SULAWESI UTARA			
	a	Audio	1	2005	43,999,131.14
	b	PABX	2	2005	207,073,237.86

c VSX . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

-14-

	c	VSX	2	2004	94,356,277.00
	d	Proyektor	1	2004	36,787,554.00
	e	Televisi	1	2004	10,396,011.00
	f	Komputer	23	2004	283,853,060.00
	g	Printer	23	2003	131,593,093.00
	h	Router	6	2003, 2004, 2006	127,903,614.00
	i	Modem	16	2003	22,489,650.00
	j	Pesawat Telepon	2	2003, 2006	457,091.00
	k	UPS	18	2003	31,371,053.00
	l	Switch Hub	6	2003, 2006	17,442,533.00
	m	Teralis dan Grounding	12	2003	20,315,301.00
	n	Voip Gateway	2	2006	11,000,000.00
19		SULAWESI TENGAH			
	a	Komputer	28	2003	283,853,060.00
	b	Printer	21	2003	131,592,538.00
	c	Router	7	2003, 2006	99,254,900.00
	d	Modem	16	2003	22,489,650.00
	e	Pesawat Telepon	3	2003	203,159.00
	f	UPS	24	2003	31,371,052.00
	g	Switch Hub	7	2003, 2006	17,442,533.00
	h	VSX	2	2004	94,356,277.00
	i	Proyektor	1	2004	36,787,554.00
	j	Televisi	1	2004	10,396,011.00
	k	PABX	1	2005	169,477,808.51
	l	Audio	1	2005	43,999,131.14
	m	Teralis dan Grounding	12	2003	20,315,857.49
	n	Voip Gateway	4	2006	11,000,000.00
20		SULAWESI TENGGARA			
	a	Komputer	23	2003	233,165,011.00
	b	Printer	20	2003	123,635,496.00
	c	Router	3	2003, 2006	63,459,446.00
	d	Modem	18	2003	24,724,394.00
	e	Pesawat Telepon	1	2003	203,159.00
	f	Switch Hub	5	2003, 2006	19,607,452.00
	g	UPS	23	2003	25,812,019.00
	h	Teralis dan Grounding	15	2003	25,394,820.00

i Voip . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

-15-

	i	Voip Gateway	2	2006	5,500,000.00
	j	VSX	2	2004	94,356,277.00
	k	Televisi	1	2004	10,396,011.00
	l	Proyektor	1	2004	36,787,554.00
	m	PABX	1	2005	169,477,808.51
	n	Audio	1	2005	43,999,521.14
21		SULAWESI SELATAN			
	a	Komputer	103	2003	1,084,724,179.00
	b	Printer	92	2003	579,726,348.00
	c	Router	18	2006	260,570,509.00
	d	Modem	83	2003	97,353,574.00
	e	Pesawat Telepon	83	2003, 2006	39,722,168.00
	f	UPS	112	2003, 2006	126,163,848.00
	g	Switch Hub	11	2006	66,028,334.14
	h	VSX	2	2006	94,356,277.00
	i	Proyektor	1	2006	36,787,554.00
	j	Televisi	1	2006	10,396,011.00
	k	PABX	28	2003, 2005, 2006	331,730,763.59
	l	Voip Gateway	10	2006	27,500,000.00
	m	Teralis dan Grounding	78	2003	130,427,796.00
22		BALI			
	a	Komputer	12	2003	121,651,310.00
	b	Printer	11	2003	66,412,516.00
	c	Router	1	2003	29,909,446.00
	d	Modem	9	2003	14,668,046.00
	e	Switch Hub	2	2003	11,721,117.00
	f	Pesawat Telepon	1	2003	203,159.00
	g	UPS	12	2003	13,583,399.00
	h	VSX	2	2004	94,356,277.00
	i	Proyektor	1	2004	36,787,554.00
	j	Televisi	1	2004	10,396,011.00
	k	PABX	1	2005	169,477,808.51
	l	Audio	1	2005	43,999,131.14
	m	Teralis dan Grounding	8	2003	13,543,904.00
23		NUSA TENGGARA BARAT			
	a	VSX	2	2005	94,356,277.00
	b	Proyektor	1	2005	36,787,554.00
	c	Televisi	1	2005	10,396,011.00
	d	Komputer	25	2003	283,853,058.00



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

-16-

	e	Printer	24	2003	144,385,880.00
	f	Switch Hub	4	2003	14,068,727.00
	g	Router	3	2003	112,454,900.00
	h	Modem	19	2003	26,417,382.00
	i	UPS	25	2003	31,376,695.00
	j	Pesawat Telepon	2	2003	26,333,659.00
	k	PABX	2	2005	195,608,308.51
	l	Audio	1	2005	43,999,131.14
	m	Teralis dan Grounding	15	2003	25,394,820.00
24		NUSA TENGGARA TIMUR			
	a	VSX	2	2004	94,356,277.00
	b	Proyektor	1	2004	36,787,554.00
	c	Televisi	1	2004	10,396,011.00
	d	PABX	1	2005	169,477,808.51
	e	Audio	1	2005	43,999,131.14
	f	Komputer	54	2003	547,430,902.00
	g	Printer	39	2003	247,731,486.00
	h	Router	19	2003, 2006	237,945,808.00
	i	Modem	31	2003	39,250,230.00
	j	Pesawat Telepon	1	2003	203,159.00
	k	UPS	53	2003	60,275,989.00
	l	Switch Hub	15	2003	31,027,556.00
	m	Teralis dan Grounding	22	2003	37,245,736.00
	n	Voip Gateway	12	2006	33,000,000.00
25		MALUKU			
	a	VSX	2	2006	94,356,277.00
	b	Proyektor	1	2006	36,787,554.00
	c	Televisi	1	2006	10,396,011.00
	d	PABX	3	2005, 2007	252,023,262.51
	e	Audio	1	2005	43,999,131.14
	f	Komputer	23	2003	233,165,013.00
	g	Printer	18	2003	111,953,882.00
	h	Router	1	2003	29,909,446.00
	i	Modem	15	2003	21,372,278.00
	j	Pesawat Telepon	1	2003	203,159.00
	k	UPS	23	2003	25,812,411.00
	l	Switch Hub	4	2003	18,664,674.00
	m	Teralis dan Grounding	11	2003	18,622,868.00
26		PAPUA			
	a	VSX	2	2004	94,356,277.00
	b	Proyektor	1	2004	36,787,554.00

c Televisi . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

-17-

	c	Televisi	1	2004	10,396,011.00
	d	PABX	1	2005	169,477,808.51
	e	Audio	1	2005	43,999,131.14
	f	Komputer	53	2003	533,419,734.00
	g	Printer	42	2003	254,651,381.00
	h	Router	6	2003, 2006	181,159,446.00
	i	Modem	35	2003	44,395,332.00
	j	Pesawat Telepon	1	2003	203,159.10
	k	UPS	51	2003	56,852,735.00
	l	Switch Hub	22	2003, 2006	49,695,157.00
	m	Teralis dan Grounding	27	2003	45,479,015.00
	n	Voip Gateway	10	2006	27,598,424.00
27		KANTOR PUSAT			
	a	Komputer Server	69	2003, 2004	1,710,416,581.78
	b	Printer Network	15	2003, 2004	93,838,521.99
	c	LCD Projector	6	2003, 2004	326,289,720.19
	d	Switch HUB 24 Port	29	2003	302,730,984.87
	e	Meja Komputer	40	2003	34,521,303.05
	f	Meja Printer	10	2003	4,732,759.29
	g	Kursi Kerja	40	2003	21,603,654.17
	h	Meja dan Kursi Instruktur	1	2003	2,923,174.86
	i	Panel Kontrol & Jaringan Listrik	1	2003	3,841,886.95
	j	White Board	1	2003	835,192.82
	k	Pintu Kayu + Kusen	2	2003	3,711,968.07
	l	Master Control 12-80 Channel	1	2003	38,480,735.66
	m	Tape Deck Master Control	1	2003	6,466,248.38
	n	Tape Siswa Spesial	20	2003	74,239,361.40
	o	Headphone	20	2003	21,034,485.73
	p	Mic	20	2003	19,797,163.04
	q	Room Speaker	2	2003	5,320,487.57
	r	Meja dan Box Master Control	1	2003	2,227,180.84
	s	Meja Siswa	20	2003	18,559,840.35
	t	Kursi Siswa	20	2003	11,754,565.56
	u	Kursi Instruktur	1	2003	1,020,791.22
	v	Karpet	24	2003	4,260,799.34
	w	Storage Sub System/Component	1	2003	178,625,039.64



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

-18-

	x	Dot Matrix Printer	3	2003	19,490,198.96
	y	Router Besar	3	2003	896,896,526.99
	z	Firewall	1	2003	41,672,737.71
	aa	PABX	2	2003, 2005	1,238,668,864.26
	ab	UPS Besar 3000 VA	22	2003	75,313,452.44
	ac	Modular Switch	1	2003	374,586,406.39
	ad	Rack 45U	2	2003	33,352,237.16
	ae	Rack 15U	13	2003	114,086,142.98
	af	Cable System untuk WAN/LAN	1	2003	310,403,366.82
	ag	Lap Top/Notebook (Toshiba)	6	2003	153,826,485.76
	ah	Scanner A4	1	2003	9,190,692.07
	ai	Face Plate Single Outlet	20	2003	622,085.56
	aj	RJ45 Unshilded Modular Jack (Ivory)	20	2003	1,244,171.12
	ak	Silver Patch Cord @ 2M	20	2003	622,085.56
	al	PVC Conduit @ 3M	50	2003	622,085.56
	am	Small Material	1	2003	1,866,256.68
	an	MCU MGC 50 for 26 site @ 384 Kbps Full Module	1	2004	4,475,727,878.81
	ao	Internal 12 site Multipoint for Power System	1	2004	97,040,545.86
	ap	Camera	2	2004	82,237,750.73
	aq	Tripod	2	2004	2,061,426.28
	ar	Video Mixer	1	2004	17,105,452.15
	as	TC 42" Plasma	1	2004	125,823,758.62
	at	Fireweall PIX	1	2004	149,273,579.11
	au	Software Network Managemen (HP Open View Advanced Edition) 250 user	1	2004	118,619,254.67
	av	Northon Antivirus (200 user)	1	2004	126,097,884.45
	aw	Penghancur Dokumen/Kertas	1	2004	2,200,000.00
	ax	Modular Switch	1	2005	689,054,199.42
	ay	Radio Link	1	2005	68,490,320.36
	az	Hotspot	4	2005	22,783,243.68
	ba	Video Conference	1	2005	100,023,991.70
	bb	Fluke Tester	1	2005	7,083,366.00
	bc	Audio	1	2005	159,496,850.38
		JUMLAH INVENTARIS KANTOR	5,468		46,875,167,327.68
V		LAINNYA			
1		KANTOR PUSAT			

a Bangunan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

-19-

	a	Bangunan Gudang	1	2003	34,211,677,099.00
	b	Sistem Informasi Logistik	1	2004	8,875,720,034.00
	c	Sistem Informasi Logistik	1	2005	10,285,395,524.80
	d	Sistem Informasi Logistik	1	2006	8,287,427,122.00
	e	Pengembangan Teknologi	1	2006	595,771,484.00
	f	Sarana Logistik	1	2006	361,718,344.00
		JUMLAH LAINNYA	6		62,617,709,607.80
TOTAL			5,831		675,250,887,482.00

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Asisten Deputi Bidang Perekonomian,
Deputi Bidang Hukum dan
Perundang-undangan,



Silvanna Djaman